

BAB III

METODE STUDI KASUS

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi pemberian asuhan kebidanan pada ibu hamil ini bertempat di PMB Rahayu, Kecamatan Tanjung Bintang, Kabupaten Lampung Selatan Bulan April 2023.

B. Subjek Penelitian

Subyek Asuhan Kebidanan studi kasus ini adalah Ny. R Usia kehamilan 9 Minggu dengan kehamilan disertai mual muntah ringan di PMB Rahayu Keb Lampung Selatan pada bulan April 2023.

C. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam kasus ini instrument yang digunakan untuk mendapatkan data adalah lembar SOP, lembar *informed consent*, lembar observasi, dan dokumentasi dalam bentuk format asuhan kebidanan pada ibu hamil.

D. Tehnik / Cara Pengumpulan Data

Dalam penyusunan kasus ini penulis menggunakan jenis data primer dan data skunder

a. Data primer

Data primer diperoleh dari hasil wawancara, observasi langsung, wawancara langsung dan pemeriksaan fisik menggunakan metode SOAP.

a. Wawancara / Anamnesis

Wawancara merupakan suatu metode komunikasi direncanakan dan meliputi tanya jawab antara bidan dan klien yang berhubungan dengan masalah Kesehatan klien. Untuk itu kemampuan komunikasi sangat dibutuhkan oleh bidan agar dapat memperoleh data yang diperlukan.

Tujuan wawancara pada pengkajian kebidanan adalah:

- 1) Mendapatkan informasi yang diperlukan untuk mengidentifikasi dan merencanakan asuhan kebidanan.

- 2) Meningkatkan hubungan bidan – klien dengan adanya komunikasi.
- 3) Membantu klien untuk memperoleh informasi akan kesehatannya dan ikut berpartisipasi dalam identifikasi masalah dan pencapaian tujuan asuhan kebidanan.
- 4) Membantu bidan untuk menentukan pengkajian lebih lanjut.

b. Objektif

Merupakan kegiatan mengamati perilaku dan keadaan klien untuk memperoleh data tentang masalah Kesehatan klien. Observasi memerlukan ketrampilan disiplin dan praktik klinik sebagai bagian dari tugas bidan.

c. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik (physical examination) dalam pengkajian kebidanan dipergunakan untuk memperoleh data objektif dari klien. Tujuan pemeriksaan fisik adalah untuk menentukan status kesehatan klien, mengidentifikasi masalah kesehatan dan memperoleh data dasar, menyusun rencana asuhan kebidanan. Teknik pemeriksaan fisik terdiri atas:

1) Inspeksi

Inspeksi merupakan proses observasi yang dilaksanakan secara sistematis. Inspeksi dilakukan dengan menggunakan indra penglihatan, pendengaran dan penciuman sebagai alat untuk mengumpulkan data. Inspeksi dimulai pada awal berinteraksi dengan klien dan diteruskan pada pemeriksaan selanjutnya. Fokus inspeksi pada setiap bagian tubuh meliputi, ukuran tubuh, warna kulit, bentuk tubuh, serta posisi dan kesimetrisan tubuh.

2) Palpasi

Palpasi merupakan teknik pemeriksaan yang menggunakan indra peraba. Tangan dan jari adalah instrumen yang sensitif yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data tentang suhu, turgor, bentuk, kelembapan, vibrasi dan ukuran.

3) Perkusi

Perkusi merupakan teknik pemeriksaan dengan mengetuk-ngetukkan jari bidan (sebagai alat untuk menghasilkan suara) kebagian tubuh klien yang akan dikaji untuk membandingkan bagian yang kiri dengan yang kanan. Perkusi bertujuan untuk mengidentifikasi lokasi, ukuran, bentuk dan konsistensi jaringan.

4) Auskultasi

Auskultasi merupakan teknik pemeriksaan dengan menggunakan stetoskop untuk mendengarkan bunyi yang dihasilkan oleh tubuh

d. Pemeriksaan laboratorium sederhana

Pemeriksaan laboratorium sederhana dilakukan sebagai upaya deteksi dini terhadap komplikasi pada ibu hamil. Pemeriksaan laboratorium sederhana dilakukan, meliputi:

Pemeriksaan darah

Pemeriksaan hemoglobin (Hb) bertujuan untuk mendeteksi adanya anemia dalam kehamilan. Pemeriksaan dilakukan bila ada indikasi. Anemia banyak diklasifikasikan dengan ringan, sedang, berat. Tetapi standar nilai Hb untuk tiap populasi/tempat tidak dapat disamakan.

b. Data sekunder

Data sekunder diperoleh dari sumber yang sudah ada seperti dokumen-dokumen dan buku KIA ibu.

E. Bahan dan Alat

Dalam melaksanakan studi kasus pada Ny.R menggunakan alat-alat sebagai berikut :

1. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pengambilan data antara lain
 - a) Format asuhan kebidanan pada ibu hamil
 - b) kusioner untuk mengukur mual muntah
 - c) Pena

2. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam pemeriksaan

Dalam melaksanakan asuhan kebidanan dengan judul Pengaruh Aromaterapi Terhadap Rasa Mual pada Ibu Hamil Trimester I, penulis menggunakan bahan dan alat sebagai berikut :

- a. Handscoon
- b. Tensi meter
- c. Stetoskop
- d. Difuser
- e. Thermometer
- f. Jam tangan
- g. Timbangan
- h. Alat ukur tinggi badan
- i. Lila
- j. Penlight
- k. Refleks hamer
- l. Bengkok

3. Alat untuk pemberian aromaterapi

- a. Aromaterapi Lavender
- b. Difuser

4. Alat untuk Observasi

- a. Lembar observasi
- b. Pena
- c. Buku tulis

F. Jadwal Kegiatan

No	Kegiatan	Waktu
1	<p>Memperkenalkan diri pada klien</p> <p>Menjelaskan pada klien bahwa akan menjadi pasien untuk studi kasus laporan tugas akhir</p> <p>Melakukan pendekatan dengan klien</p> <p>Melakukan pengkajian data pasien</p> <p>Melakukan pemeriksaan TTV dan pemeriksaan fisik</p> <p>Memberitahu hasil pemeriksaan pada ibu bahwa keadaan ibu normal</p> <p>Menjelaskan tentang penyebab mual muntah</p> <p>Menjelaskan penanganan mual muntah dengan aromaterapi lavender</p> <p>Menjelaskan tentang manfaat aromaterapi lavender untuk meringankan gejala mual muntah</p> <p>Mengukur mual muntah ibu</p> <p>Memberikan aromaterapi lavender terhadap ibu hamil</p> <p>Menganjurkan pada ibu agar memenuhi asupan gizi seimbang seperti makanan yang mengandung banyak protein</p> <p>Menjelaskan pada ibu tanda bahaya kehamilan</p> <p>Melakukan evaluasi dan dokumentasi</p>	Minggu, 09 april 2023
2	<p>Melakukan pemeriksaan TTV</p> <p>Menghitung frekuensi mual muntah</p> <p>Memberikan aroma therapy lavender</p> <p>Membuat janji temu</p>	Senin, 10 April 2023
3	<p>Melakukan pemeriksaan TTV</p> <p>Menghitung frekuensi mual muntah</p> <p>Memberikan aroma therapy lavender</p> <p>Membuat janji temu</p>	Selasa, 11 April 2023
4	<p>Melakukan pemeriksaan TTV</p> <p>Menghitung frekuensi mual muntah</p> <p>Memberikan aroma therapy lavender</p> <p>Membuat janji temu</p>	Rabu, 12 April 2023
5	<p>Melakukan pemeriksaan TTV</p> <p>Menghitung frekuensi mual muntah</p> <p>Memberikan aroma therapy lavender</p> <p>Membuat janji temu</p>	Kamis, 13 April 2023
6	<p>Melakukan pemeriksaan TTV</p> <p>Menghitung frekuensi mual muntah</p>	Jum'at, 14 April 2023

	Memberikan aroma therapy lavender Membuat janji temu	
7	Melakukan pemeriksaan TTV Menghitung frekuensi mual muntah Memberikan aroma therapy lavender Membuat janji temu	Sabtu ,15 April 2023
8	Melakukan pemeriksaan TTV Menghitung frekuensi mual muntah Memberikan aroma therapy lavender	Minggu, 1 April 2023